

**PERAN DOSEN TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN
SIKAP ANTI PLAGIAT DALAM PENULISAN SKRIPSI
MENGUNAKAN METODE DISKUSI TERBIMBING
MAHASISWA STMIK BUDIDARMA MEDAN 2018**

Edizal Hatmi¹⁾, Anda Yanny²⁾

1. Teknik Informatika, STMIK Budi Darma
Hatmi1976@gmail.com
2. Teknik Informatika, STMIK Budi Darma
Andayanny31@gmail.com

Abstract

The Role of Lecturers on Increasing Motivation and Attitudes of Anti Plagiarism in Thesis Writing Using the Guided Discussion Method of STMIK Budidarma Medan Students, 2018. The purpose of this study was to: (1) To increase the motivation and learning outcomes of STMIK Budidarma Medan students using guided discussion methods in Indonesian Language and Information on Scientific Work by MI-P1401 students of Informatics Engineering Study Program STMIK Budidarma Medan. (2) To get a solution that can be done in increasing motivation by using a guided discussion method. The classical learning outcomes mentioned above show that the average value of students who get low scores is 18 people or around 64.3%, who get enough scores as many as 10 people or around 35.7%, and there are no students who get good and excellent grades. While the acquisition of data on learning motivation based on the results of the motivation questionnaire is still relatively low. Students who have low learning motivation are 17 people or 60.7% are not motivated. While students who have moderate motivation are 9 people or 32.1%, and those who have high motivation are 2 people or 7.1% of 28 students. After applying the guided discussion method in learning activities there is a change in motivation and learning outcomes towards a very positive direction as illustrated in the following explanation. Classical learning outcomes show that the average value of students who get low scores and is quite 0%, who get good grades as much as 28.6%, while students who get very good grades are 71.4%. While the learning motivation is based on the results of the above calculations, it can be seen that students who have not shown a change in motivation towards a better one is only 1 person or 3.7%, while students who get Good grades as many as 12 people or 42.8%, and students who get very high scores good as many as 15 people or 53.6%. Thus, a recommendation can be proposed that learning Scientific Writing Techniques using guided discussion methods can increase student motivation and student learning outcomes MI-P1401 Informatics Engineering Study Program STMIK Budidarma Medan Academic Year 2017/2018.

Keywords : Motivation, Learning Outcomes, and Guided Discussion

1. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang memberikan kontribusi awal bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang didasarkan pada hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data, metodologi penelitian yang relevan dan terarah pada pokok

permasalahan, serta didukung oleh pisau bedah atau teori yang akurat, oleh sebab itu teknik penulisannya perlu diatur agar sesuai dengan prosedur tertentu termasuk penggunaan tanda baca, bahasa ilmiah, dan baku. Sebagaimana diketahui bersama bahwa kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh sistematika dan tata cara (teknik)

penulisannya saja, akan tetapi juga sangat ditentukan oleh substansi atau kualitas isi (materi) yang dikaji, serta didukung oleh proses pendeskripsian yang baik. Oleh karena itu untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut maka diperlukan sebuah sikap yang teguh yaitu sikap anti plagiat.

Plagiat merupakan tindakan tidak terpuji dengan cara mengambil tulisan orang lain tanpa izin atau tidak mengakuinya. Plagiarisme, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ialah penjiplakan yang melanggar hak cipta, yaitu hak seseorang atas hasil penemuannya yang dilindungi oleh undang-undang. Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dsb) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan/pendapat sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri. Merujuk pada definisi yang telah diuraikan di atas, maka sebenarnya hampir setiap proses bimbingan penulisan skripsi dosen menyaksikan plagiarisme, plagiat, dan plagiator, baik dilakukan secara sengaja maupun tidak.

Penulisan karya ilmiah atau skripsi di STMIK Budidarma Medan, juga mengacu kepada aturan-aturan yang telah diuraikan sebelumnya di atas. Pada saat mahasiswa melakukan proses bimbingan penulisan skripsi fenomena klasik berulang kali terjadi artinya proses pengambilan atau penjiplakan karya orang lain pada saat mendeskripsikan hasil penelitian tidak dapat dihindarkan. Berdasarkan hasil analisa terhadap skripsi yang dituliskan oleh mahasiswa STMIK Budidarma Medan dari tahun ke tahun, maka sangat banyak ditemukan unsur-unsur plagiat di dalamnya. Merujuk pada Permendiknas RI no. 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi, maka data plagiat yang ditemukan di STMIK Budidarma Medan sangat mencengangkan yaitu berkisar antara 30% - 80% dari isi skripsi terindikasi plagiat. Plagiat ini terjadi disebabkan oleh banyak faktor yaitu *pertama* minimnya pengetahuan mahasiswa tentang hakikat plagiat itu sendiri, *kedua* rendahnya penguasaan kosa kata baku dalam bahasa Indonesia, serta *ketiga* rendah pula kemampuan mahasiswa dalam menguasai

teknik menulis karangan ilmiah yang baik. Selain itu faktor motivasi mahasiswa juga terkesan sangat rendah dalam menuliskan skripsi yang berkualitas, ada asumsi mahasiswa bahwa “untuk apa capek mengerjakan skripsi dengan baik, menulis skripsi asal jadipun lulus juga”. Sikap seperti inilah yang menyebabkan terjadinya pengambilan tulisan orang lain (plagiat) di dalam penulisan skripsi.

Sikap plagiat ini sebenarnya dapat dihindari jika ada kerja sama yang baik dan terstruktur antara pembimbing dan mahasiswa yang di bimbing. Untuk memecahkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Dosen Terhadap Peningkatan Motivasi dan Sikap Anti Plagiat dalam Penulisan Skripsi Menggunakan Metode Diskusi Terbimbing Mahasiswa STMIK Budidarma Medan”.

1.1. Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan serta dipaparkan di atas maka perlu dibatasi masalah dalam penelitian ini, hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih fokus dan terarah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Adapun permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini akan dideskripsikan serta dianalisis sesuai peran dosen terhadap peningkatan motivasi dan sikap anti plagiat dalam penulisan skripsi menggunakan metode diskusi terbimbing mahasiswa STMIK Budidarma Medan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah di atas bahwa rendahnya motivasi mahasiswa STMIK Budidarma dalam menyelesaikan skripsi dengan baik, dan banyaknya terdapat unsure plagiat dalam penulisan karya ilmiah, maka dipandang perlu untuk merumuskan permasalahan penelitian agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode diskusi terbimbing mampu mempengaruhi motivasi dan sikap anti plagiat mahasiswa dalam

penulisan skripsi di STMIK Budidarma Medan?

2. Apakah metode diskusi terbimbing dapat meningkatkan kemampuan menulis skripsi mahasiswa STMIK Budidarma Medan?

1.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditegaskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “*Meningkatkan motivasi dan sikap anti plagiat pada saat mahasiswa STMIK Budidarma Medan menuliskan skripsi menggunakan metode diskusi terbimbing*”. Secara terperinci hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Peran dosen yang maksimal mampu meningkatkan motivasi mahasiswa STMIK Budidarma dalam menyelesaikan Skripsi melalui metode diskusi terbimbing.
- 2) Sikap mahasiswa terhadap perbuatan sikap anti plagiat dalam menuliskan skripsi lebih tinggi setelah diberikan metode diskusi terbimbing.

1.4. Pengertian Plagiat

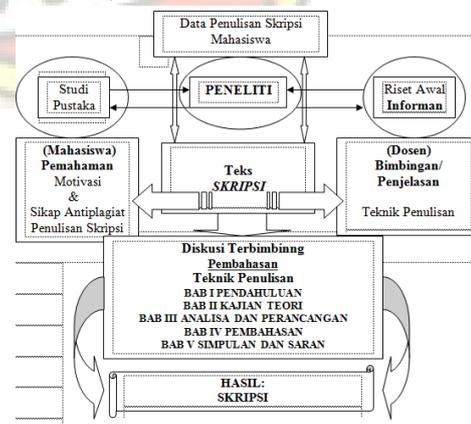
Plagiarisme, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ialah penjiplakan yang melanggar hak cipta, yaitu hak seseorang atas hasil penemuannya yang dilindungi oleh undang-undang. Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dsb) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan / pendapat sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri. Orang yang melakukan plagiat disebut plagiator atau penjiplak.

Dengan merujuk pada pengertian-pengertian di atas, maka sebenarnya hampir setiap hari kita menyaksikan plagiarisme, plagiat dan plagiator, baik yang sengaja maupun yang tidak. Para ‘pakar’ dalam berbagai bidang tidak jarang melontarkan pendapat yang sebenarnya merupakan hasil penelitian atau pendapat orang lain sebelumnya untuk menganalisis atau menjelaskan suatu topik aktual di bidang

tertentu. Pada umumnya mereka ‘malas’ menjelaskan bahwa analisis atau pendapat itu berasal dari orang lain dan mereka hanya sekedar mengulangi atau meminjam pendapat tersebut. Demikian juga seorang pejabat yang membuka suatu pertemuan ilmiah, bisa mengambil secara tak sengaja pendapat orang lain. Hal itu dapat terjadi, misalnya, apabila konsep sambutan tersebut dibuat oleh orang lain (staf yang dia tunjuk untuk itu), yang barangkali kurang faham akan tatakrama pengutipan pendapat orang lain. Dalam keseharian para peneliti di lingkungannya, plagiarisme bisa terjadi di antara sesama mereka, misalnya melalui diskusi yang bisa melahirkan gagasan-gagasan asli dari seseorang tetapi gagasan-gagasan itu kemudian menjadi ‘milik bersama’ atau milik seseorang yang sebenarnya tidak berhak. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 dikatakan: “Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”

2. Metode Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, maka dibuatlah skema penelitian yang terlihat pada gambar 3.1 berikut:



Berdasarkan gambar 3.1 di atas maka dapat dijelaskan bahwa terdapat tujuh tahapan dalam penelitian dengan penerapan metode diskusi terbimbing ini. Hal itu didasarkan pada proses penafsiran, pemaknaan, dan pembuktian kebenaran. Ketujuh tahapan tersebut terdiri dari penelitian pendahuluan, penjelasan/pelaksanaan, pemahaman sikap anti plagiat, peningkatan motivasi, perumusan hasil temuan terhadap penulisan skripsi, pembahasan hasil temuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa kelas MIP-1401 STMIK Budidarma Medan, yang menunjukkan bahwa hasil penulisan proposal skripsi tahun pelajaran 2018 tidak tepat waktu, terdapat unsur plagiat, dan teknik penulisan skripsi tidak sesuai panduan yang ada.

3.2 Temuan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengelompokkan mahasiswa dalam kelompok belajar yang terdiri dari enam kelompok dan masing-masing kelompok diisi oleh empat sampai lima anggota, tiap kelompok mempunyai anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya (prestasinya). Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah diskusi terbimbing sesuai dengan kajian teori yang telah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran diskusi terbimbing melalui tahapan sebagai berikut: (1) penjelasan materi pembelajaran; (2) diskusi atau kerja kelompok belajar; (3) validasi oleh guru; (4) evaluasi (tes); (5) menentukan nilai individu dan kelompok; dan (6) penghargaan individu dan kelompok.

Pada tahap pertama sebelum menerapkan metode diskusi terbimbing dosen terlebih dahulu memberikan test kepada mahasiswa mengenai penulisan BAB

I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Test ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan atau pengetahuan awal mahasiswa dalam mendeskripsikan ide dan pikiran mengenai penulisan karya ilmiah (skripsi).

Hasil test awal menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan masih sangat rendah, hal ini dikuatkan oleh data hasil test esai dengan skor dibawah nilai rata-rata, yaitu 60,49. Sedangkan motivasi belajar juga masih sangat rendah, hal ini merujuk pada hasil observasi yang mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak begitu aktif dalam mengikuti proses perkuliahan, tidak memiliki kemauan untuk bertanya, dan lebih banyak berbicara diluar konteks materi.

Hasil temuan pada saat proses implementasi metode diskusi terbimbing dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan motivasi dalam mengeksplorasi atau mengembangkan kreatifitasnya selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi “Teknik Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi)”. Begitu pula dengan hasil belajar juga mengalami peningkatan secara nyata dan sangat baik. Penelitian tahap awal dengan melakukan test menunjukkan bahwa perhitungan hasil belajar yang ditunjukkan dalam nilai masih semangat kurang yaitu 58.76 atau jauh dari nilai ketuntasan.

Pelaksanaan tahap penelitian dengan mengimplementasikan metode diskusi terbimbing ditemukan perubahan yang sangat signifikan, sehingga hasil belajar meningkat menjadi 81,41.

Hasil belajar secara klasikal tersebut di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai mahasiswa yang memperoleh nilai rendah sebanyak 18 orang atau sekitar 64.3%, yang memperoleh nilai cukup sebanyak 10 orang atau sekitar 35.7%, dan tidak terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai baik dan sangat baik.

Sedangkan perolehan data tentang motivasi belajar berdasarkan hasil angket motivasi juga masih tergolong rendah. Mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah sebanyak 17 orang atau 60.7% tidak termotivasi. Sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi sedang sebanyak 9 orang atau 32.1%, dan yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 2 orang atau 7.1% dari 28 orang mahasiswa.

Setelah menerapkan metode diskusi terbimbing dalam kegiatan pembelajaran terjadi perubahan motivasi dan hasil belajar kearah yang sangat positif seperti tergambar pada penjelasan berikut ini. Hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa rata-rata nilai mahasiswa yang memperoleh nilai rendah dan cukup 0%, yang memperoleh nilai baik sebanyak 28.6%, sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 71.4%. Sedangkan motivasi belajarnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa yang belum menunjukkan perubahan motivasi kearah yang lebih baik itu hanya 1 orang atau 3.7%, sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai Baik sebanyak 12 orang atau 42.8%, dan mahasiswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 15 orang atau 53.6%.

Sikap anti plagiat mahasiswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian mengalami peningkatan sangat baik, dari 28 orang mahasiswa, rata-rata sikap anti plagiat mahasiswa dalam menuliskan karya ilmiah setelah penerapan metode diskusi terbimbing tergolong pada kategori sangat baik, dengan rincian 20 orang mahasiswa memiliki sikap anti plagiat atau 71.43 %, dan 8 orang mahasiswa memiliki sikap toleran terhadap plagiat atau sekitar 28.57 %. Setelah menerapkan metode diskusi terbimbing tidak ada lagi mahasiswa yang memiliki sikap plagiat murni.

Dengan begitu jelaslah bahwa diskusi terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa STMIK Budidarma Medan dalam proses

belajar mengajar tentang materi teknik penulisan karya ilmiah.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu disimpulkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tentang matakuliah Bahasa Indonesia dan Informasi Karaya Ilmiah pada pokok bahasan Teknik Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi) STMIK Budidarma Medan menunjukkan hasil yang sangat baik sebesar 81,41. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa hasil dari nilai ketuntasan mahasiswa rata-rata sudah tercapai setelah menggunakan metode diskusi terbimbing. Berdasarkan data peningkatan hasil belajar mahasiswa tersebut sekaligus mengindikasikan bahwa mahasiswa telah mampu menghindarkan diri dari sikap plagiarisme.

Untuk meningkatkan pembelajaran dengan metode diskusi ada beberapa komponen yang dapat mendukung pencapaian tujuan pemahaman mahasiswa terhadap pokok bahasan Teknik Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi). Yang terukur dalam hasil belajar pokok bahasan Teknik Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi), yaitu penggunaan metode pembelajaran diskusi terbimbing. Dengan alasan memberdayakan potensi mahasiswa dalam menggali pengetahuannya. Metode diskusi terbimbing dapat berguna dan mampu mengantarkan mahasiswa pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berdasarkan kurikulum yang berlaku di STMIK Budidarma Medan.

4.2. Saran

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

- a) Perlunya dosen membentuk kelompok belajar pada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat belajar dan berdiskusi dengan teman sejawad, hal ini dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan sikap anti plagiat dalam memahami materi pelajaran.

- b) Disarankan ada penelitian yang lebih lanjut tentang penggunaan metode diskusi terbimbing agar hambatan-hambatan dalam pelaksanaan metode tersebut dapat diatasi, sehingga penggunaan metode diskusi terbimbing benar-benar memiliki manfaat bagi mahasiswa dan dosen sehingga hasil belajar dapat mencapai nilai ketuntasan yang lebih baik lagi.
- c) Disarankan kepada para peneliti bidang pendidikan hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan, perbandingan, atau masukan untuk melakukan penelitian yang lebih luas.

5. REFERENSI

- Ali Muhammad, 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- Ary H. Gunawan, 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu. Ahmadi, 1999. *Psikologi Sosial*, Jakarta. Rineka Cipta
- Borg & Gall. 2003. *Educational Research*. New York: Allyn and Bacon.
- Darsono, Max. dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmadi, Hartono, 2000. *Pengembangan Pembelajaran*. Semarang : Prima Nugraha Pratama.
- Mustagim & Abdul Wahib, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nana & Ahmad, 2003, *Media Pengajaran*, Jakarta : Sinar Baru Algensidon
- Purwanto. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, 2000, *Metoda Statistika*, Bandung : Tarsito.
- Sugiono, 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta : UGM
- Syaiful Bahri Djamarah, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
-, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta., 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
-, 2003, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Winkel, WS, 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Winarno Surahmat, 1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung : Jemmars.